

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Identifikasi Variabel

1. **Variabel Dependen (Y):** Harga diri
2. **Variabel Independen (X):** Dukungan Keluarga

#### B. Definisi Operasional

##### 1. Harga diri

Harga diri merupakan persepsi warga binaan dalam menilai dirinya sebagai seorang narapidana baik secara negatif maupun positif. Penilaian ini mencerminkan warga binaan melihat dirinya sebagai individu yang layak dihargai dan berarti. Namun, penilaian bisa berubah tergantung pada respon internal maupun eksternal seperti adanya dukungan dan penolakan dari lingkungan maupun keluarga. Harga diri dapat diukur melalui dua aspek yang dirumuskan oleh Rosenberg (1965) yaitu penerimaan diri (*Self-Acceptance*) dan Penghormatan diri (*Self Liking*) yang dimodifikasi oleh Saragih & Soetjningsih (2024).

##### 2. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga adalah sikap penerimaan pada warga binaan yang merupakan bagian dari anggota keluarga. Keluarga dianggap sebagai sumber dukungan utama yang selalu siap membantu ketika dibutuhkan. Bantuan yang diberikan berupa perhatian, kepedulian dan kasih sayang dari orang-orang terdekat seperti pasangan, orang tua, anak

sehingga warga binaan merasa dihargai. Dukungan Keluarga diukur melalui aspek yang dirumuskan oleh Friedman (2010) yaitu dukungan instrumen, dukungan penilaian, dukungan emosional dan dukungan informasional yang dimodifikasi oleh Julianto, Jayanti, & Sulistiono (2024).

### C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, pemilihan subjek sangat penting agar peneliti dapat mencapai tujuan dan mendapatkan hasil yang valid dan berkualitas. Subjek merupakan sumber data utama yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Adapun subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah warga binaan pemasyarakatan (WBP) pengguna narkoba dan tercatat sebagai warga binaan yang akan menjalani masa sisa tahanan < 1 tahun sebelum bebas. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010). Kriteria subjek dalam penelitian ini:

1. Warga binaan pengguna narkoba
2. Berjenis kelamin laki-laki
3. Memiliki masa tahanan tersisa < 1 tahun sebelum bebas

#### D. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan metode paper based survei. Instrumen penelitian menggunakan skala likert untuk menilai sikap, pendapat, serta persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena (Sugiono,2010). Dalam Skala *likert* memuat dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan mendukung (*favoriabel*) dan pernyataan tidak mendukung (*unfavoriabel*). Dalam penelitian ini, menggunakan lima tingkat persetujuan dalam mengukur tanggapan responden, yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Kedua penilaian ini digunakan untuk menilai skala pengukuran yang telah disusun. Berikut ini merupakan cara penilaian skala:

Tabel 3. 1 Skor Penilaian Skala

<b>Kategori Jawaban</b>	<b><i>Favorable</i></b>	<b><i>Unfavorable</i></b>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

##### 1. Skala Harga diri

Alat ukur ini menggunakan skala harga diri yang dimodifikasi oleh Saragih & Soetjningsih (2024) yang diturunkan dalam aspek harga diri dari Rosenberg (1965) yaitu, penerimaan diri (*Self-Acceptance*) dan penghormatan diri (*Self Liking*). Skala ini terdiri dari 10 *Favoriabel* dan 7 *Unfavoriabel*.

Tabel 3. 2 *Blueprint* Skala Harga Diri Sebelum Uji Coba

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Penerimaan diri ( <i>Self Acceptance</i> )	Menerima diri	1,2,3,4	5,6	6
	Layak dihargai sebagai seorang individu	7,8,9	10,11,12	6
Penghormatan diri ( <i>Self Liking</i> )	Keyakinan akan diri	13,14,15	16,17	5
<b>Total</b>				<b>17</b>

## 2. Skala Dukungan Keluarga

Alat ukur ini menggunakan teori dari Friedman (2010) yang dikembangkan oleh Julianto, Jayanti & Sulistiono (2024) yang diturunkan dari aspek dukungan keluarga Friedman (2010) yaitu dukungan emosional, dukungan instrumen, dukungan informasional dan dukungan penilaian. Pada awalnya, alat ukur penelitian ini berjumlah 41 aitem yang terdiri dari 24 *favoriabel* dan 17 *unfavoriabel*. Namun pada uji validitas isi peneliti melakukan pengurangan 2 aitem yaitu nomor 24 dan 41, karena pihak lapas meminta untuk tidak mencantumkan terlalu banyak aitem agar tidak membebani subjek. jadi, hanya tersisa 39 yang digunakan.

Tabel 3. 3 *Blueprint* Skala Dukungan Keluarga Sebelum Uji Coba

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Dukungan Emosional	Kepedulian terhadap anggota keluarga	1,2,3	4,5	5
	Meningatkan hubungan sosial	7	6	2
	Adanya perhatian dari keluarga	8,9	10,11	4
	Keluarga sebagai sumber motivasi	14,15	12,13	4
Dukungan Informasional	Memberikan arahan dan nasehat	16,17,18,19,	20,21	6
	Mengungkapkan masalah	24,25	22,23	4
Dukungan Intrumental	Merasakan pertolongan dan bantuan langsung dengan tindakan	26,27,2,29	30,31	6
Dukungan penilaian	Mengkomunikasikan masalah	32,33,34	35,36	5
	Menerima ungkapan positif	37,38,39	40,41	5
<b>Total</b>				<b>41</b>

### E. Metode Analisi data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan *software IBM SPSS 22 for windows*, dikarenakan penelitian bersifat kuantitatif maka data yang diperoleh dianalisis secara stastika. Proses analisis melibatkan beberapa tahapan, yakni Uji normalitas, Uji linieritas, serta uji hipotesis terhadap hasil pengisian kuesioner oleh responden.

## 1. Uji Normalitas

Dalam penelitian digunakan uji normalitas guna memastikan bahwa data yang diperoleh terdistribusi normal. Proses pengujian dilakukan menggunakan metode *kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 22 *for windows*. Uji ini memiliki ketentuan tertentu yang digunakan sebagai dasar dalam menentukan normal atau tidaknya distribusi data, yakni :

- a) Jika nilai signifikansi atau *probability* lebih dari 0,05 atau  $sig > \alpha$  (0,05), maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi atau *probability* kurang dari 0,05 atau  $sig < \alpha$  (0,05), maka data berdistribusi tidak normal (Widana & Muliani, 2020)

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat antara variabel terikat dan bebas. Pengujian linieritas dilakukan menggunakan metode *deviation form linierity*. Syarat pengujian linieritas adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hubungan dinyatakan linier, apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dinyatakan tidak linier (Widana & Muliani, 2020). Analisis ini difokuskan untuk mengamati keterkaitan antara dukungan keluarga dan harga diri. Proses pengujian dilakukan dengan bantuan IBM SPSS versi 22 guna mempermudah analisis data.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah uji asumsi pada variabel dukungan keluarga (X) dan harga diri (Y) sudah terpenuhi. Penelitian ini menggunakan korelasi *pearson product moment* untuk menguji hubungan antara dua variabel, apabila kedua variabel memiliki distribusi data normal. Akan tetapi jika distribusi data tidak memenuhi syarat normalitas maka analisis dilanjutkan dengan menggunakan teknik *non parametrik*, yakni korelasi *spearman rank* (sugiono,2010). Penafsiran tingkat hubungan kedua variabel dapat berpedoman pada tabel berikut :

Tabel 3. 4 Koefisien Uji Hipotesis

Interval	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

## F. Kredibilitas

### 1. Validitas

Dalam penelitian ini, penilaian *expert* digunakan sebagai metode untuk menilai validitas alat ukur. *Expert judgment* merupakan bentuk validitas yang diperoleh dengan membandingkan instrumen yang disusun peneliti dengan konten atau materi yang semestinya diukur, melalui penilai para ahli yang memiliki kompetensi pada bidangnya. Validitas isi dipakai untuk memastikan bahwa instrumen benar-benar

konstruk yang diukur. Proses ini dilakukan dengan menyusun kisi-kisi instrumen yang berisi variabel yang diteliti. Kemudian, indikator digunakan sebagai dasar untuk mengukur variabel yang diteliti, dan pernyataan-pernyataan dibuat berdasarkan indikator tersebut (Sugiyono, 2010)

Menurut (Azwar,2021) *Professional judgement* digunakan untuk menilai kesesuaian isi instrumen dengan memberikan skor pada rentang 1 (sangat tidak sesuai) hingga 5 (sangat sesuai). Setelah itu, peneliti melakukan pengujian validitas menggunakan metode *Aiken's V*, yang kemudian hasilnya ditabulasi. Apabila nilai ini  $V$  melebihi 0,05 dinyatakan bahwa validitas isi baik atau dapat diterima. Pada penelitian ini, perhitungan *Aiken's V* dilakukan dengan bantuan aplikasi Microsoft Office Excel menggunakan rumus sebagai berikut :

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

**Keterangan:**

$V$  = indeks validitas  $V$  Aiken

$s = r - lo$

$r$  = angka yang diberikan validator

$lo$  = angka penilaian terendah

$n$  = jumlah rater

$c$  = banyaknya kategori yang didapatkan rater

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada tingkat kepercayaan suatu alat ukur, dimana alat ukur tersebut mampu menghasilkan data andal. Uji Reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana konsistensi instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti. Dalam hal ini, data yang

dianggap valid secara konsistensi apabila hasilnya tetap stabil meskipun dilakukan uji berkali-kali. Pada penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan teknik *Alpha Cronbach* digunakan untuk mengukur reliabilitas. Instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila nilai *Alpa Crobach* melebihi 0,70. Sebaliknya, apabila nilai berada kurang 0,70 butir pernyataan dianggap tidak reliabel (Azwar, 2019).

Daya beda aitem mengacu pada kemampuan suatu aitem untuk membedakan antara responden yang memiliki atribut tinggi dan yang memiliki atribut rendah sesuai dengan yang diukur. Semakin tinggi koefisien korelasi aitem maka diartikan semakin baik daya beda aitem, begitu sebaliknya. Aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,3 daya bedanya dianggap memuaskan. Namun, apabila koefisien mendekati 0,3, dapat diterima dengan batas minimal sebesar 0.25 (Azwar, 2021).

## **G. Rancangan Penelitian**

### **1. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan oleh peneliti. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang bentuk datanya berupa angka-angka (*numerik*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi. Menurut Sugiyono (2010) menyebutkan bahwa metode korelasi digunakan untuk menguji seberapa kuat hubungan antar dua

variabel atau lebih. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada keterikatan antara dukungan keluarga dan harga diri pada warga binaan lembaga pemasyarakatan narkotika kelas IIA Yogyakarta.

## **2. Prosedur Penelitian**

### **a) Tahap Perencanaan**

Peneliti memulai kegiatan penelitian dengan mengidentifikasi permasalahan yang relevan di lapangan. Setelah itu, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing guna memperoleh arahan serta masukan dalam menentukan fokus penelitian. Berdasarkan hasil konsultasi tersebut, peneliti kemudian menetapkan judul penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang telah diidentifikasi. Tahapan selanjutnya, menyusun kajian teori yang relevan untuk memperkuat landasan konseptual penelitian, merumuskan masalah latar belakang secara sistematis, menentukan subjek serta instrumen pengukuran yang akan digunakan dalam mengumpulkan data.

### **b) Tahap Pelaksanaan**

Setelah mendapatkan surat izin penelitian, peneliti melaksanakan penyebaran skala kepada responden dengan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. Pada tahap pengambilan data, dimana skala yang disebarkan oleh peneliti sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, sehingga peneliti menyebarkan skala yang telah valid dan reliabel. Proses penyebaran skala dilakukan secara

langsung (*Paper based*), hal itu dikarenakan lapas narkotika kelas IIA Yogyakarta tidak mengizinkan penggunaan perangkat elektronik. Adapun kriteria responden yang dapat mengisi skala ini yaitu warga binaan yang memiliki masa tahanan tersisa < 1 tahun sebelum pembebasan. Setelah seluruh data terkumpul, peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 22 *for windows*.

**c) Tahap evaluasi**

Setelah melakukan analisis data, peneliti menyusun laporan penelitian secara sistematis dan jelas sesuai dengan pedoman skripsi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut

- 1) Menyusun dan membuat laporan penelitian secara sistematis dan terstruktur yang mencakup BAB IV berupa hasil dan pembahasan serta BAB V yang berisi kesimpulan dan saran
- 2) Melaksanakan proses bimbingan dengan dosen pembimbing serta melakukan revisi berdasarkan masukan yang diberikan guna menyempurnakan isi laporan penelitian
- 3) Mengikuti ujian seminar hasil penelitian
- 4) Menyelesaikan revisi akhir dan menyerahkan naskah skripsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku